

RESTITUSI SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN INVESTASI ILEGAL PADA PLATFORM APLIKASI INVESTASI ILEGAL

ABSTRAK

Minat investasi masyarakat yang kian hari semakin meningkat sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan munculnya aplikasi investasi ilegal di tengah kehidupan masyarakat. Kehadiran aplikasi investasi ilegal tentu sangat merugikan masyarakat. Melalui penulisan ini, penulis berharap agar masyarakat lebih memahami mengenai praktik wanprestasi pada kasus aplikasi investasi ilegal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif yang bersumber dari bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan sebagai hukum positif di Indonesia dan dokumen resmi yang memuat ketentuan hukum, serta bahan hukum sekunder berupa buku, artikel, jurnal hukum, serta internet. Adapun bahan hukum tersier yang digunakan bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Hasil dari penelitian ini, tindak wanprestasi dilakukan secara langsung oleh pihak aplikasi investasi ilegal yang menggunakan sistem *robot trading*. Restitusi dapat diajukan oleh para korban atau melalui LPSK untuk mendapatkan hak-haknya sebagai salah satu perlindungan hukum dalam bentuk represif, sementara untuk perlindungan hukum preventif hanya dapat dilakukan oleh masyarakat dengan meningkatkan literasi digital.

Kata kunci: Restitusi, Investasi Ilegal, Platform Aplikasi Investasi

**RESTITUTION AS LEGAL PROTECTION FOR ILLEGAL INVESTMENT
VICTIMS ON ILLEGAL INVESTMENT APPLICATION PLATFORMS**

ABSTRACT

The increasing public interest in investment has greatly affected economic growth in Indonesia. This does not rule out the possibility of the emergence of illegal investment applications in the midst of social life. The presence of illegal investment applications is certainly very detrimental to the society. Through this writing, the author hopes that the society will better understand the practice of default in the case of illegal investment applications. This type of research uses normative legal research sourced from primary legal materials in the form of laws and regulations as positive law in Indonesia and official documents containing legal provisions, as well as secondary legal materials in the form of books, articles, legal journals, and the internet. The tertiary legal materials used are sourced from the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). The results of this study, the act of default is carried out directly by the illegal investment application that uses a trading robot system. Restitution can be submitted by victims or through LPSK to obtain their rights as one of the legal protections in the form of repression, while for preventive legal protection can only be done by the society by increasing digital literacy.

Keywords: Restitution, Illegal Investment, Investment Application Platforms